

LAPORAN TAHUNAN 2024

Pengelola Nama Domain
Internet Indonesia

Daftar Isi

Kata Pengantar	2	Aplikasi Penanganan Abuse Domain ID	19
Profil dan Sejarah PANDI	3	Laporan IDADX	20
Visi Misi PANDI	5	Riset dan Inovasi	21
Registrar PANDI	6	Aspek Tata Kelola	22
Dewan Pengawas dan Pengurus PANDI	7	PPND 2024	23
Anggota PANDI	8	Partisipasi Aktif PANDI	24
Sorotan Tahun 2024	10	International Engagement	25
Kinerja PANDI 2024	11	Brand Awareness	27
Aspek Operasional	16	Kolaborasi	28
Aspek Infrastruktur	17	Tim Redaksi Laporan Tahun 2024	30
Aspek Keamanan	18		

Kata Pengantar

Assalamualaikum Wr.Wb

Tahun 2024 menjadi tonggak sejarah penting bagi Nama Domain .id. Untuk pertama kalinya, domain .id berhasil menjadi tuan rumah di negeri sendiri dengan menguasai pangsa pasar nasional, melampaui dominasi ekstensi global seperti .com. Keberhasilan ini turut didukung oleh optimalisasi penggunaan IDADX yang terintegrasi dengan sistem BIMA, menjadikan ekosistem digital berbasis .id semakin kuat, adaptif, dan kompetitif.

Sebagai Registri Nama Domain .id, PANDI memegang peran sentral dalam menyelenggarakan pendaftaran domain .id, merumuskan kebijakan terkait, serta bertanggung jawab atas pengelolaan, pengoperasian, dan pemeliharaan sistem elektronik yang mendukung keberlangsungan nama domain ini. Di samping itu, PANDI juga memiliki peran penting dalam menyeleksi dan mengawasi kinerja para Registrar guna memastikan layanan domain .id berjalan dengan baik dan profesional.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban PANDI kepada publik dan seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini merupakan wujud komitmen kami dalam menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan Nama Domain .id.

Kami menyadari bahwa masih banyak titik pencapaian yang dapat dan harus diraih di masa mendatang. Untuk itu, kami berharap masyarakat Indonesia terus memberikan dukungan dan merasa memiliki terhadap Nama Domain .id sebagai bagian dari identitas digital nasional yang patut dibanggakan.

Salam hangat,
Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus PANDI

Profil dan Sejarah PANDI

Nama Domain sebagai teknologi memiliki peran vital dalam merealisasikan sifat global dari internet. Diterbitkan dan didelegasikan oleh Jon Postel sepanjang 1985-1993, Nama Domain Tingkat Tinggi (DTT) .id sebagai salah satu Nama Domain berkode negara dibawa pulang ke Indonesia oleh Joseph Luhukay yang pada era 1980-an membangun jaringan internal kampus UINET di Universitas Indonesia.

Hingga tahun 1998, Rahmat M. Samik Ibrahim mengelola .id serta dilanjutkan oleh IDNIC-PPAU Mikroelektronika yang dipimpin Budi Rahardjo di Institut Teknologi Bandung.

Pada tahun 2005 dan 2006, diadakan beberapa pertemuan dan diskusi di Indonesia untuk merumuskan penatakelolaan tanggung jawab administrasi nama domain .id di Indonesia. Sebab diperlukannya manajemen yang profesional dan mampu menjamin relevansi pengelolaan nama domain .id, dicapai kesimpulan bahwa suatu badan hukum harus dibentuk untuk mengelola domain .id tersebut.

Didorong oleh kesadaran atas diperlukannya manajemen yang profesional dan mampu menjamin relevansi pengelolaan Nama Domain .id, pada tanggal 1 September 2006 komunitas internet di Indonesia yang terdiri dari perwakilan pemerintahan, industri, dan akademisi mendirikan Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI) atau dalam bahasa Inggris disebut, "Indonesia Internet Domain Names Registry Association" yang didirikan dengan tujuan menyediakan layanan Registri nama domain tingkat tinggi di Indonesia.



Peran PANDI sebagai kelompok teknikal pengelola Nama Domain .id di kancah pergaulan internasional secara formal dicatatkan dalam redelegasi IANA pada tahun 2013. Redelegasi PANDI sebagai Registri Nama Domain .id tersebut didukung oleh komunitas internet Indonesia yang direpresentasikan dengan FTII, BPPT, ITB, UI, KADIN, APJII, dan KOMINFO RI dan dimuat dalam laporan IANA yang dipublikasi di Report on the Redelegation of the .ID domain representing Indonesia to Perkumpulan Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (iana.org).

Profil dan Sejarah PANDI



Sebagai anggota Country Code Names Supporting Organisation (ccNSO) ICANN, PANDI berpartisipasi dalam diskusi dan keputusan mengenai tata kelola internet global. Hal ini memastikan bahwa kepentingan Indonesia dan pengguna domain .id diwakili dalam forum internasional. PANDI juga berkontribusi pada pengembangan standar global untuk pengelolaan domain dan keamanan internet, membantu menciptakan lingkungan daring yang lebih aman dan inklusif bagi semua pengguna internet, bukan hanya di Indonesia, tetapi di seluruh dunia.

Sebagai Registri Nama Domain .id, PANDI memiliki berbagai peran antara lain:

1. Menyelenggarakan pendaftaran Nama Domain .id.
2. Menyiapkan, menyediakan, mengoperasikan, dan memelihara infrastruktur dan sistem pengelolaan Nama Domain .id.
3. Merumuskan kebijakan di bidang pengelolaan Nama Domain .id sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Menyelesaikan perselisihan Nama Domain melalui mekanisme Penyelesaian Perselisihan Nama Domain (PPND).
5. Menyelenggarakan akreditasi dan pengawasan terhadap Registrar Nama Domain .id.



Visi

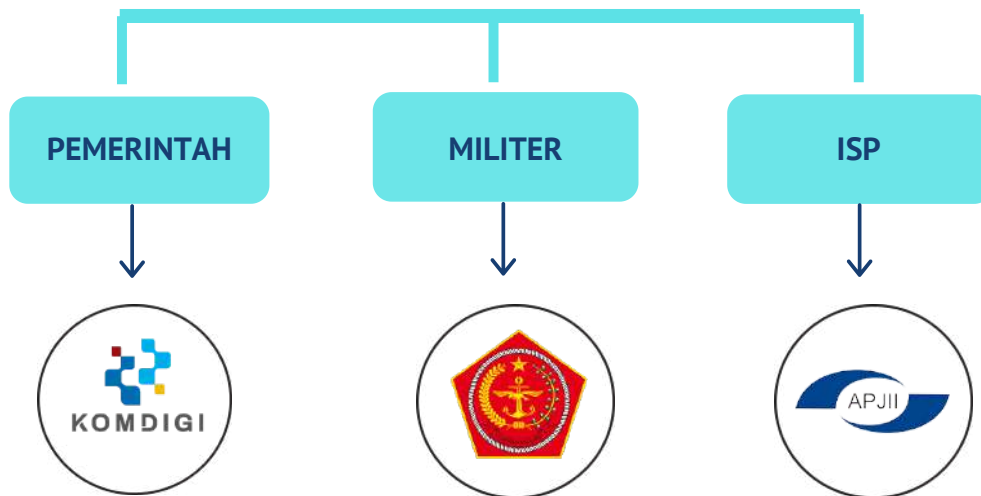
Menjadikan domain .id sebagai domain pilihan utama di tingkat nasional dan sebagai domain pilihan di tingkat internasional.

Misi

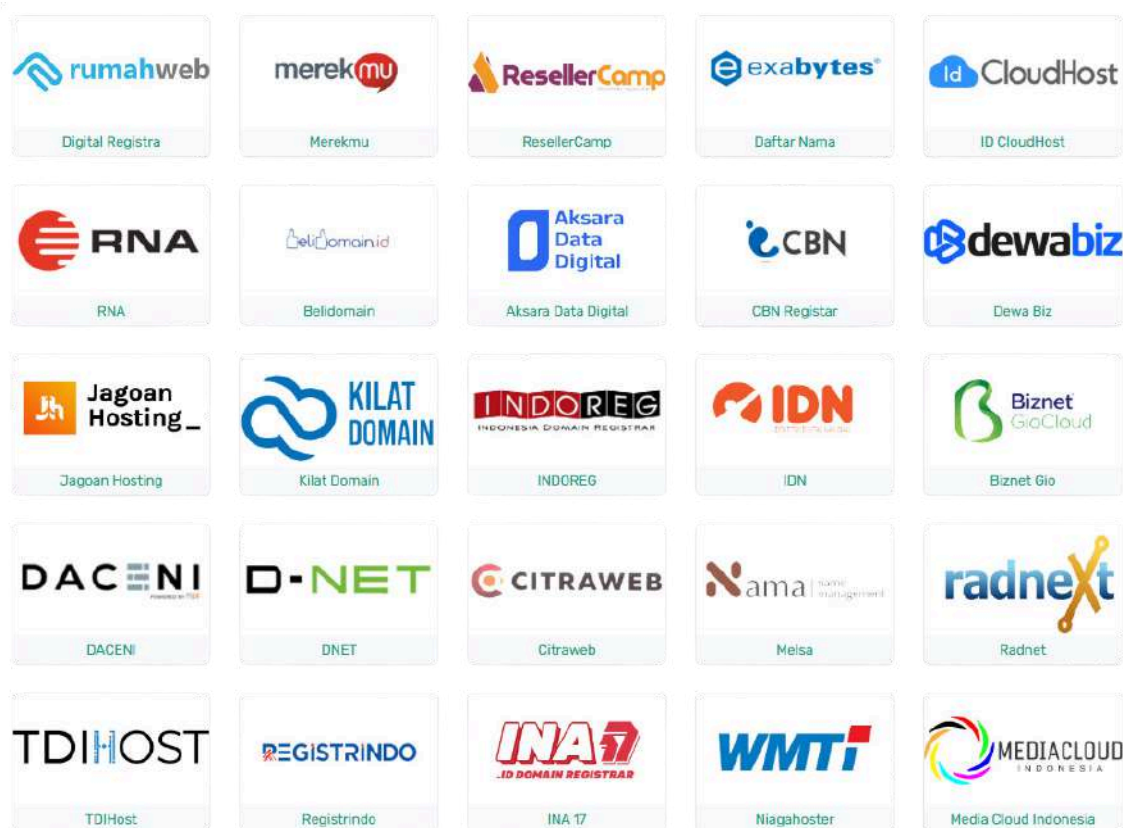
- Memastikan sistem layanan registri dan sistem nama domain beroperasi dengan stabil, aman, terpercaya, dan mengikuti standar Internasional.
- Meningkatkan penggunaan jumlah nama domain untuk menjadi tuan rumah di Indonesia dan pemain yang signifikan di global.
- Menjadi *center of excellence* industri nama domain di Indonesia.
- Mengembangkan tata kelola nama domain Indonesia dengan melibatkan publik, dan pemerintah secara transparan dan akuntabel.
- Berperan aktif dalam komunitas global untuk pengembangan tata kelola internet global.
- Berperan aktif dalam pengembangan, riset dan inovasi teknologi yang terkait dengan internet.

Registrar PANDI

Registrar Khusus



Registrar Umum



Dewan Pengawas PANDI

Periode 2023 - 2027



Wahyoe Prawoto
Ketua Dewan Pengawas



Helni Mutiarsih Juhur
Anggota Dewan Pengawas



Andi Budimansyah
Anggota Dewan Pengawas

Dewan Pengurus PANDI

Periode 2023 - 2027



John Sihar Simanjuntak
Ketua Dewan Pengurus



Prof. Yudho Giri Sucahyo
Sekretaris/ Wakil Ketua
Bidang Administrasi
Registrasi



Muhammad Arif
Wakil Ketua
Bidang Marketing



A.M. Natsir Amal
Bendahara / Wakil Ketua
Bidang Keuangan,
Keorganisasian dan Keanggotaan



Aidil Chendramata
Wakil Ketua
Bidang Operasional
Registrasi, Riset &
Pengembangan

Anggota PANDI

Tahun 2024



A.M. Natsir Amal
Anggota Pendiri



Andi Budimansyah
Anggota Pendiri



Atmaji Sapto Anggoro
Anggota Pendiri



Brata T. Hardjosubroto
Anggota Pendiri



Cahyana Ahmadjayadi
Anggota Pendiri



Heru Nugroho
Anggota Pendiri



Isnawan
Anggota Pendiri



John Sihar Simanjuntak
Anggota Pendiri



Lolly Amalia
Anggota Pendiri



Teddy Affan Purwadi
Anggota Pendiri



Wahyoe Prawoto
Anggota Pendiri



Helni Mutiarsih Jumhur
Anggota Representasi
Perguruan Tinggi



Yudho Giri Sucahyo
Anggota Representasi
Perguruan Tinggi



Basuki Suhardiman
Anggota Representasi
Penyelenggara Industri
Internet



Yudhistira Dwi Wardhana Asnar
Anggota Representasi
Perguruan Tinggi



Muhammad Neil El Himam
Anggota Representasi
Pemerintah

Anggota PANDI

Tahun 2024



Aries Kusdaryono
Anggota Representasi
Pemerintah



Hammam Riza
Anggota Representasi
Penyelenggara Jasa
Internet



Ruby Zukri Alamsyah
Anggota Representasi
Penyelenggara Jasa
Internet



Ery Punta Hendraswara
Anggota Representasi
Penyelenggara Jasa
Internet



Merza Fachys
Anggota Representasi
Penyelenggara Jasa
Internet



Muhammad Arif
Anggota Representasi
Penyelenggara Jasa
Internet



Azhar Hasyim
Anggota Independen



Aidil Chendramata
Anggota Independen



Sorotan Tahun 2024

Jumlah Nama Domain

Berkat kepercayaan masyarakat, Nama Domain .id menempati peringkat pertama pendaftaran terbanyak di Asia Tenggara dengan 1.215.714 Nama Domain.

Peningkatan SRM

Peningkatan Sistem Registri Mandiri (SRM) dilakukan melalui perubahan arsitektur serta optimasi data dan aplikasi sistem registri.

Resertifikasi ISO 27001:2-2022 dan ISO 9001:2015

PANDI melakukan resertifikasi ISO 9001 dan ISO/IEC 27001 sebagai bentuk komitmen atas kualitas layanan dan keamanan informasi.

Kontribusi PNBP

PANDI memberikan kontribusi PNBP bagi negara sebesar **Rp 3.567.912.331**

Forum Multi Stakeholder

PANDI menyelenggarakan 7 rangkaian pembahasan melalui Forum Multi Stakeholder selama periode 2024 yang menghasilkan 5 materi kebijakan pengaturan bisnis Nama Domain.

IDADX

PANDI mengembangkan platform IDADX untuk dapat mengidentifikasi penyalahgunaan Nama Domain .id seperti Phishing, Malware, dan Spam.

.id Akademi

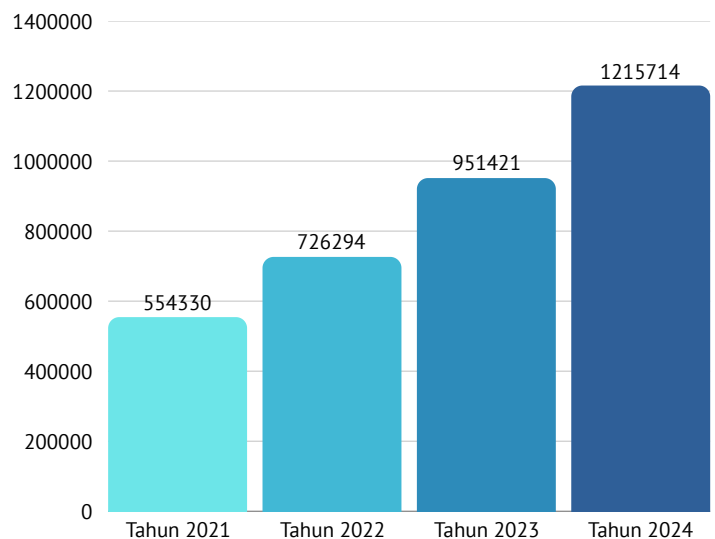
PANDI berkolaborasi dalam penyelenggaraan 99 Workshop dan Webinar yang diikuti 28.985 peserta Guru, Siswa/Mahasiswa dan masyarakat.

Kinerja PANDI 2024

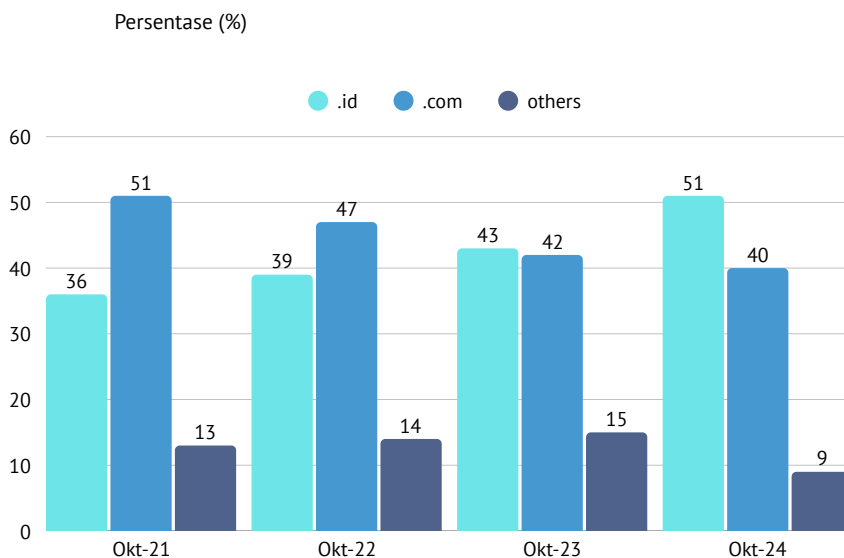
Domain Under Management (DUM) 2024 (Per 31 Desember 2024)

DUM
1.215.714

Ekstensi	DUM	Percentage
my.id	440.518	36.24%
~.id	286.097	23.53%
biz.id	180.632	14.86%
web.id	115.654	9.51%
co.id	101.604	8.36%
sch.id	44.128	3.63%
desa.id	20.317	1.67%
or.id	13.056	1.07%
ac.id	8.126	0.67%
go.id	3.535	0.29%
net.id	945	0.08%
ponpes.id	883	0.07%
mil.id	219	0.02%



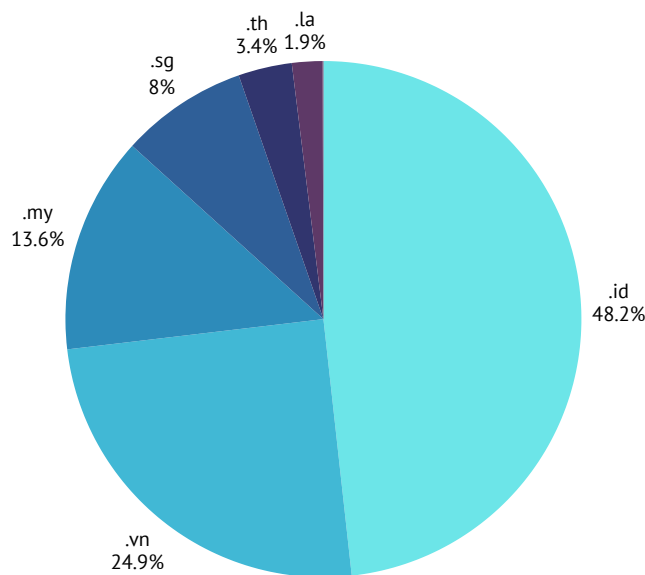
Trend Market Share Nama Domain di Indonesia



- Untuk pertama kalinya, pada tahun 2024, *market share* Nama Domain .id mampu melampaui .com di Indonesia.
- Peningkatan *market share* Nama Domain .id di Indonesia setiap tahunnya, mengindikasikan bahwa penggunaan Nama Domain untuk *website*, *email* dan *platform* lainnya masih terus dibutuhkan di tengah gempuran media sosial dan *marketplace*.

Kinerja PANDI 2024

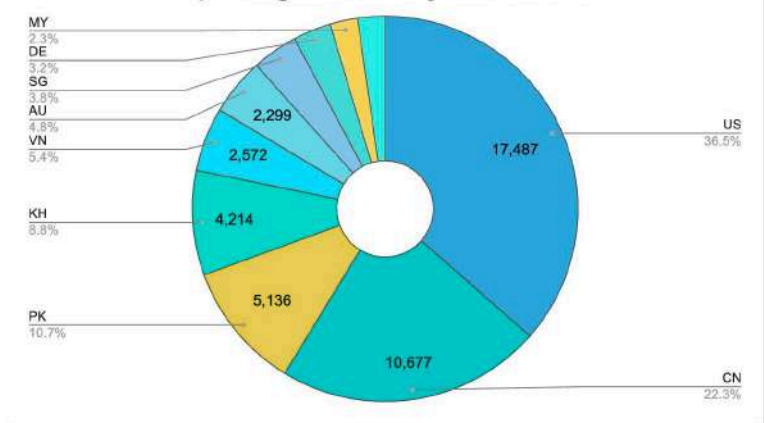
Domain .id ccTLD Terbesar di Asia Tenggara



ccTLD	Jumlah Domain
.id	1,215,714
.vn	626,941
.my	342,326
.sg	200,544
.th	84,771
.la	38,117
.bn	1,303

Registrant By Country

Top 10 Registran Country Non Indonesia



NO	Country	Number	Presentase
1	ID	1,150,264	94.6%
2	US	17,487	1.4%
3	CN	10,677	0.9%
4	PK	5,136	0.4%
5	KH	4,214	0.3%
6	VN	2,572	0.2%
7	AU	2,299	0.2%
8	SG	1,846	0.2%
9	DE	1,520	0.1%
10	MY	1,111	0.1%
11	GB	1,101	0.1%
12	OTHER 182 COUNTRIES	17,487	100.0%

Kinerja PANDI 2024

Laporan Posisi Keuangan PANDI per 31 Desember 2024

Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI) mencatat kenaikan posisi Aset dan Kewajiban & Ekuitas sebesar 16.5% dari sebelumnya Rp 73.863. 528.251 pada tahun 2023 menjadi Rp 86.080.604.462 pada tahun 2024.

PENGELOLA NAMA DOMAIN INTERNET INDONESIA (PANDI)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Dalam Rupiah kecuali disebutkan lain)			BALANCE SHEET AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2024	Catatan / Notes	2023	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara kas	49.361.750.020	2d,3	47.444.964.891	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1.164.689.729	2e,4	1.150.623.166	Trade Receivables
Piutang Hubungan Istimewa	2.044.400.000	5	2.000.000.000	Due from Related Party
Piutang Karyawan	234.913.533	6	306.363.600	Employee Receivable
Biaya Dibayar dimuka	372.000.000	8	1.132.460	Prepaid Expenses
Uang Muka Pajak	-	9	21.822.417	Prepaid Taxes
Investasi Jangka Pendek	11.137.917.572	10	-	Short Term Investments
Jumlah Aset Lancar	64.315.670.854		50.924.906.534	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan Modal Saham	1.362.604.947	9	1.126.329.838	Investment in Shares
Aset tetap - Bersih	18.413.036.994	2f,11	21.812.291.878	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Berwujud - Bersih	1.989.291.667	12	-	Intangible Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	21.764.933.608		22.938.621.716	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	86.080.604.462		73.863.528.251	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Uang Muka Diterima Dari Pelanggan	10.042.908.281	13	6.709.579.604	Advance Received From Customer
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	6.460.181.204	14	5.696.212.363	Accrued Expenses
Hutang Pajak	1.395.431.445	2j, 15	1.545.298.448	Tax Payable
Jumlah Kewajiban Lancar	17.898.520.931		13.941.090.416	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON- CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	2.262.241.889	2f,16	2.581.198.400	Employee Benefit Liability
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	2.262.241.889		2.581.198.400	Employee Benefit Liability/Total
JUMLAH LIABILITAS	20.160.762.820		16.522.288.816	LIABILITIES TOTAL
ASET BERSIH		17		NET ASSET
Sumbangan	39.109.700		39.109.700	Donation
Aset Bersih Awal Tahun	57.302.129.735		50.960.839.269	Net Assets - Beginning of Year
Aset Bersih Akhir Tahun-Tidak Terikat	8.578.602.207		6.341.290.466	Unrestricted Year End Net Assets
Jumlah Ekuitas	65.919.841.642		57.341.239.435	Total Equity
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	86.080.604.462		73.863.528.251	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan See notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements as a whole				

Kinerja PANDI 2024

Laporan Auditor Independen 2024

PENGELOLA NAMA DOMAIN INTERNET INDONESIA (PANDI)/
INDONESIA INTERNET DOMAIN NAME REGISTRY

Laporan Keuangan/
Financial Statements

Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024/
For the Year Ended
December 31, 2024

Dan Laporan Auditor Independen/
And Independent Auditor's Report

Opini Auditor

Auditor Independen telah melakukan audit laporan keuangan PANDI pada tanggal 31 Desember 2024.

Laporan keuangan tersebut menyajikan secara **wajar, dalam semua hal material**. Posisi keuangan PERKUMPULAN PENGELOLA NAMA DOMAIN INTERNET INDONESIA (PANDI) pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAKETAP) di Indonesia.

Kinerja PANDI 2024

Coklit PNBP

Coklit merupakan kegiatan verifikasi terhadap laporan keuangan dan bukti - bukti penerimaan serta pengeluaran uang negara. Coklit bertujuan untuk memastikan laporan keuangan disusun dan dilaksanakan secara benar, transparan dan akuntabel. Komdigi) melakukan pencocokan dan penelitian Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2023 pada bulan April 2024.



Hasil Pencocokan dan Penelitian
Perhitungan PNBH Biaya Hak Pengelolaan Nama Domain Indonesia
Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI)
Tahun Buku 2023

No	Uraian	LK Audited	Perhitungan PNBH Domain
	Pendapatan:		
	Iuran Domain registrar	61.621.080.781	61.621.080.781
	Akuisisi domtas	2.618.446.200	2.618.446.200
1.	Iuran Domain langsung	753.432.250	753.432.250
	Iuran domtas	17.250.000	17.250.000
	Administrasi domtas	1.000.000	1.000.000
	Total Pendapatan	65.011.209.231	65.011.209.231
2.	PNBP Hak Pengelolaan Domain (5%)		3.250.596.462

Keterangan:

- Penerimaan Domain Registrar** adalah iuran pembelian Domain melalui registrar menggunakan sistem console payment PANDI;
- Penerimaan Domain Premium dan Terbatas** adalah Domain Terbatas dengan jumlah huruf Domain kurang dari atau sama dengan 4 (empat) karakter dan Domain Premium yaitu Domain lebih dari 4 (empat) karakter yang masuk dalam kategori premium. Pendapatan atas Domtas ini dihitung pada saat awal pembelian saja berdasarkan mekanisme penerimaan menjadi 3 (tiga) komponen yaitu:
 - Penerimaan Iuran Domain Premium & Terbatas** yaitu iuran Domain pada saat pertama mendaftar;
 - Penerimaan Administrasi Domain Premium & Terbatas** yaitu nilai administrasi sebesar Rp. 100.000,-;
 - Penerimaan Akuisisi Domain Premium & Terbatas** yaitu nilai tambah dari Domain tersebut.
- Penerimaan Domain Langsung** adalah iuran pembelian Domain yang langsung ke PANDI seperti contohnya Domain gold, desa.id, net.id, dan mil.id. Demikian Berita Acara Perhitungan Pendapatan Kotor dan Penyetoran PNBH Hak Pengelolaan Nama Domain Indonesia Berdasarkan Hasil Pencocokan dan Penelitian ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Aspek Operasional

Pencapaian Service Level Agreement (SLA)

Periode 1 Januari - 31 Desember 2024



Capaian aspek operasional pada tahun 2024, antara lain:

- DNS Domain .id memiliki SLA 99.9% dan terealisasi sebesar 100%.
- WHOIS memiliki SLA 99.5% dan terealisasi sebesar 99,99%.
- *Registration Data Access Protocol* (RDAP) memiliki SLA 99.5% dan terealisasi sebesar 99.99%.
- Layanan Sistem Registri Mandiri (SRM) memiliki SLA 99.5% dan terealisasi sebesar 99.99%.
- PANDI juga mempertahankan SNI ISO/IEC 27001:2013 dan ISO 9001:2015 dengan cara melakukan sertifikasi ulang pada tahun 2024.

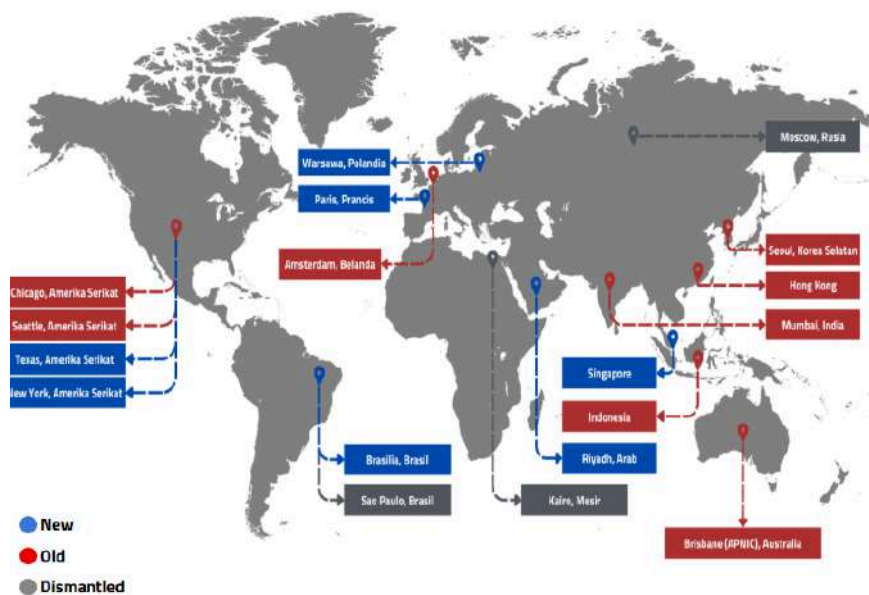


Aspek Infrastruktur

REGISTRY OPERATION

Pengembangan Node DNS Anycast Baru

- Penambahan 18 DNS Server di dalam dan luar negeri, termasuk penambahan 1 Master DNS di Singapore.
- Penghentian 4 layanan DNS yang memiliki kualitas layanan kurang baik, antara lain: DNS Lampung, Sao Paulo (Brazil), Moscow (Rusia) dan Kairo (Mesir).



Lokasi Node DNS Dalam Negeri:

- Bali 5 server
- Makassar
- Yogyakarta
- Surabaya
- Jakarta 3 server
- Bogor
- Balikpapan
- Bandung
- Semarang
- Cikarang 2 server
- DC-Telkomsel 4 server

Lokasi Node DNS Luar Negeri:

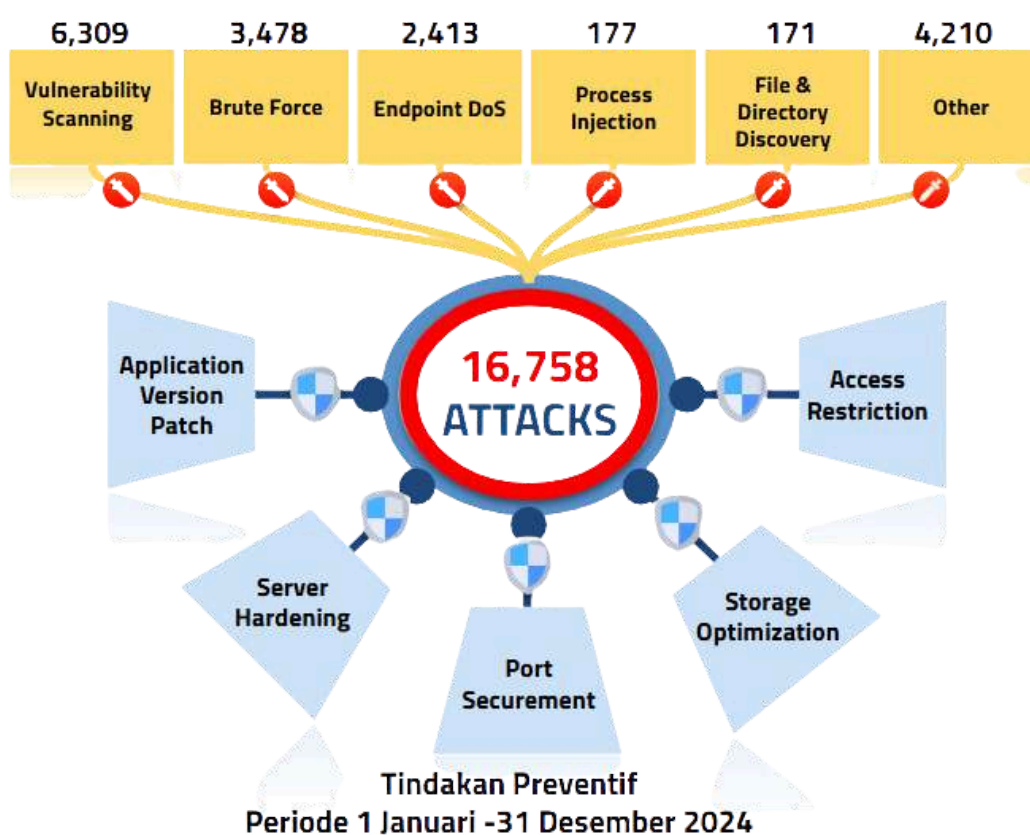
- Korea Selatan
- Belanda
- USA 4 server
- Hong Kong
- Rusia
- Singapore
- Polandia
- Brazil
- Arab Saudi
- Perancis

Total 44 DNS Server

- Dioperasikan oleh PANDI: 34 DNS Server.
- Dioperasikan oleh APNIC: 10 DNS Server.

Aspek Keamanan

Security Operation Center



Sepanjang tahun 2024 PANDI mencatatkan setidaknya lebih dari 16.000 percobaan serangan keamanan siber ke dalam sistem registri maupun jaringan infrastruktur internal. PANDI telah memastikan bahwa seluruh serangan tersebut tidak ada yang berhasil mengganggu kualitas layanan .id maupun mengancam hal yang bersifat kritis.

Aplikasi Penanganan Abuse

Dalam mendukung pemerintah memerangi kejahatan siber, PANDI mengembangkan aplikasi penanganan *abuse* melalui *Indonesia Anti-Phishing Data Exchange* (IDADX).

IDADX menjadi salah satu langkah untuk mendeteksi dan mengambil tindakan terhadap domain .id yang teridentifikasi disalahgunakan oleh pihak tidak bertanggung jawab, salah satunya adalah penyalahgunaan domain .id untuk judi *online* yang tengah menjadi isu krusial, bahkan merugikan bangsa dan negara Indonesia.

PANDI mengembangkan aplikasi ini sebagai salah satu langkah untuk mendeteksi dan mengambil tindakan terhadap domain .id yang teridentifikasi disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

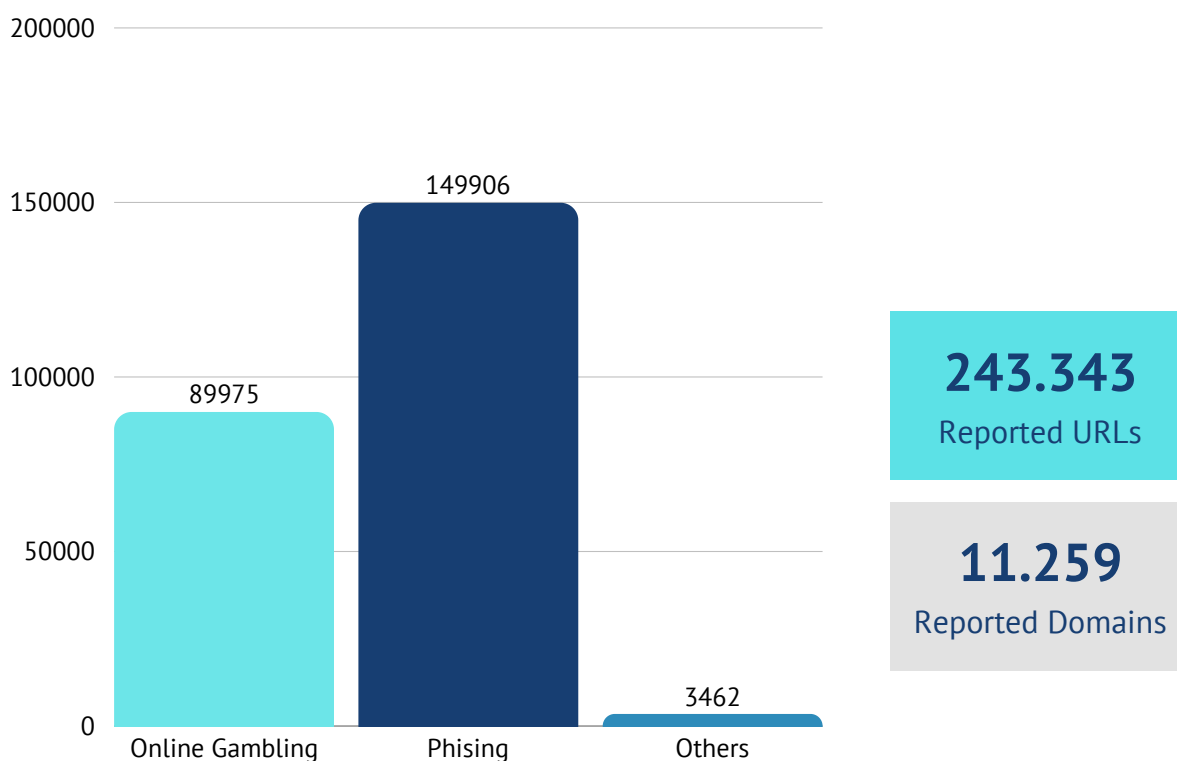
IDADX

Indonesia Anti-Phishing Data Exchange atau IDADX bertujuan untuk meningkatkan keamanan siber di Indonesia dengan cara memfasilitasi respons global terhadap kejahatan Internet baik di sektor pemerintah, penegak hukum, industri, dan komunitas internet untuk dapat saling bertukar informasi terkait aktivitas phishing yang ada agar dapat memberikan *awareness* kepada masyarakat terkait ancaman siber yang terjadi.

Laporan aktivitas *phishing* domain .id pada tahun 2024 dirilis secara berkala pada website *idadx.id*. Sumber data *phishing* domain .id berasal dari laporan masyarakat, Internet Security Service Provider, APWG, keanggotaan IDADX dan s.id.



Laporan IDADX 2024



PANDI bekerja sama dengan Registrar, CleanDNS, dan Netcraft untuk menangani kejahatan online melalui penerimaan dan tindak lanjut data abuse, serta dukungan mitra dalam menindak Registran yang terindikasi menyalahgunakan Nama Domain.

Mitra pengidentifikasi penyalahgunaan yang digunakan oleh PANDI adalah:



Riset dan Inovasi

IDCHAIN dan e.id

- IDCHAIN merupakan jaringan Blockchain yang berfungsi untuk meningkatkan keamanan identitas digital dan memberdayakan pengguna dengan memberikan kontrol atas data pribadi. Sementara e.id adalah sebuah konsep pengembangan IDCHAIN berupa aplikasi dompet digital yang dirancang untuk mengelola identitas digital dengan mengintegrasikan domain .id, alamat web, maupun dokumen legalitas resmi lainnya sehingga menjadi identitas digital terpadu.

Aksara Bali

- PANDI menginisiasi digitalisasi aksara Bali dengan merilis domain tingkat dua (SLD beraksara Bali sebagai bentuk penguatan identitas digital daerah. Inisiatif ini didukung penuh oleh Pemerintah Provinsi Bali, disertai pelatihan literasi digital bagi para pendidik serta penyelenggaraan lomba pembuatan situs web untuk mendorong pemanfaatan aksara Bali di ranah daring.
- Di sisi lain, PANDI juga telah mengajukan Label Generation Rules (LGR) aksara Bali ke ICANN dan tengah mengupayakan peningkatan statusnya di Unicode dari “Limited Use” menjadi “Recommended”. Langkah ini bertujuan untuk memastikan aksara Bali tetap hidup dan berdayaguna dalam era teknologi, serta menjadi bagian dari internet yang inklusif dan mencerminkan keberagaman bahasa.

IBD

- Indonesia Berdaulat Digital bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perkembangan di industri teknologi dan dunia digital. Hal ini menekankan pentingnya kemandirian digital dan penguasaan teknologi oleh Indonesia, sehingga Indonesia tidak hanya menjadi konsumen teknologi tetapi juga mampu menjadi pemain aktif dalam industri teknologi global. Optimalisasi pemanfaatan teknologi digital nasional merupakan kunci paling penting dalam proses kedaulatan digital.
- Indonesia membutuhkan identitas digital yang dapat mewujudkan demarkasi wilayah digital secara global di internet. Dalam demarkasi tersebut, kedaulatan digital dapat dimaknai sebagai kemampuan untuk mengendalikan nasib digital sendiri yakni meliputi data, perangkat keras, dan perangkat lunak. Prinsip kedaulatan digital mencakup pula otonomi data, keamanan siber, regulasi adil dan transparan, serta kerja sama internasional.

Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI) terus berupaya meningkatkan penggunaan domain .id. Pengembangan domain lokal ini agar Indonesia semakin berdaulat di sektor digital.

Aspek Tata Kelola



Forum Pemangku Kepentingan

PANDI membentuk Forum Pemangku Kepentingan “Forum Multi Stakeholder” atau “FMS” yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan Nama Domain Internet Indonesia melalui peningkatan sinergi, kolaborasi dan koordinasi para pemangku kepentingan internet.

Tugas FMS yaitu menampung aspirasi masyarakat terkait pengelolaan Nama Domain Internet Indonesia, melakukan diseminasi informasi, dan memberikan masukan terkait kebijakan pengelolaan Nama Domain.

FMS terdiri dari Anggota PANDI dan juga pemangku kepentingan internet Indonesia lainnya, antara lain perwakilan dari Kementerian Komdigi, Pusat Informasi Pengolah Data (PUSINFOLAHTA) TNI, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Federasi Teknologi Informasi Indonesia (FTII), dan registrar nama domain.

Sepanjang tahun 2024, PANDI telah melaksanakan 7 Working Group yang menghasilkan 5 pembaharuan kebijakan. Kebijakan yang diperbarui tersebut yakni:

1. Kebijakan Umum Nama Domain.
2. Kebijakan Definisi Umum.
3. Kebijakan Pendaftaran Nama Domain.
4. Kebijakan Jaminan Registran.
5. Kebijakan Kode Praktek.

PPND 2024

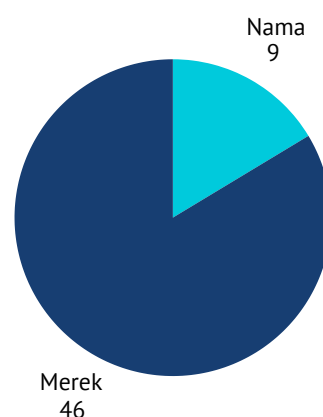
Penyelesaian Perselisihan Nama Domain (PPND) adalah jalur penyelesaian sengketa non-litigasi bagi perselisihan hak atas suatu nama domain internet indonesia. PPND menangani dua jenis perselisihan nama domain, yakni perselisihan nama domain terkait merek dan perselisihan nama domain terkait nama terdaftar. Pada tahun 2024, PANDI baru saja mengukuhkan 5 orang panelis baru, sehingga panelis PPND yg dinaungi PANDI saat ini berjumlah 17 orang.

Secara rutin, PANDI juga melakukan Seminar Merek PPND setiap tahunnya. Di tahun 2024, Seminar Merek ini mengusung tema “Antara Merek dan Nama Domain: Memahami Perbedaan Rezim Hukum dan Tantangan dalam Penyelesaian Perselisihan” yang dilaksanakan pada 3 Desember 2024 di Hotel JS Luwansa, Jakarta Selatan.

Sepanjang tahun 2024, PANDI menangani 10 kasus Penyelesaian Perselisihan Nama Domain (PPND), sehingga total kasus PPND yang telah ditangani sejak 2015-2024 sebanyak 55 kasus.

PPND yang didominasi oleh sengketa terkait merek menunjukkan bahwa masyarakat dan pengguna internet semakin sadar dan peduli dengan perlindungan hak kekayaan intelektualnya di internet.

Jenis Perselisihan



Jumlah Kasus



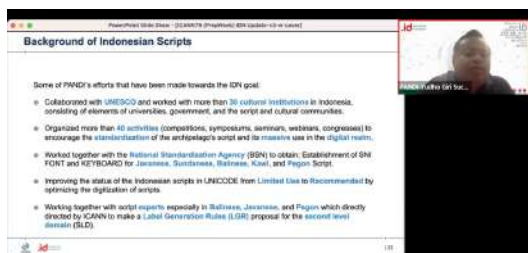
Partisipasi Aktif PANDI

PANDI menunjukkan komitmennya dalam pengembangan tata kelola internet global melalui partisipasi aktif dalam berbagai forum internasional, seperti ICANN 79, APAC DNS Forum, dan APTLD86. Keterlibatan ini menjadi wadah strategis bagi PANDI untuk berkontribusi dalam diskusi teknis dan kebijakan seputar sistem penamaan domain, memperkuat jejaring dengan pemangku kepentingan global, serta memperluas wawasan terhadap praktik terbaik pengelolaan domain di tingkat internasional. Kehadiran PANDI di forum-forum tersebut juga mencerminkan peran penting Indonesia dalam mendorong ekosistem digital yang inklusif dan aman di kawasan Asia Pasifik dan dunia.



23 Juli 2024

APAC DNS Forum 2024 - Blockchain Naming System



21 Februari 2024
ICANN79 San Juan



24 Juli 2024

APAC DNS Forum 2024 - Domain Business Opportunities Part I



23 Juli 2024

APAC DNS Forum 2024 - Safeguarding TLD



24 Juli 2024

APAC DNS Forum 2024 - Cyber Experience



24 Juli 2024

APAC DNS Forum 2024 - Domain Business Opportunities Part II



20 Sep 2024

APTLD86 - IDADX & Abuse Management

International Engagement

Asia Pacific Domain Name System Forum (APAC DNS Forum)

APAC DNS Forum 2024: “Building Bridges: Strengthening Collaboration to Shape the Internet’s Future” diselenggarakan pada 23-24 Juli 2024 di Bali.

APAC DNS Forum merupakan platform penting bagi para pemangku kepentingan internet tingkat Asia Pasifik untuk berjejaring, bertukar ide dan mengeksplorasi kesempatan berkolaborasi dengan industri Nama Domain.

PANDI berperan dalam perumusan program, penyusunan substansi diskursus, penjaringan sponsorship dan pengorganisasian penyelenggaraan acara.



International Engagement

INDONESIA INTERNET GOVERNANCE ACADEMY (IDIGA) 2024

PANDI untuk pertama kalinya menggelar Sekolah Tata Kelola Internet Indonesia atau Indonesia Internet Governance Academy (IDIGA) 2024 di Fasilkom Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat pada 8-9 Oktober 2024.

IDIGA 2024 diikuti oleh 30 peserta yang sebelumnya telah lolos seleksi, dimentori 6 orang dari Indonesia dan 2 Mentor dari ICANN, dengan durasi total 18 jam pelatihan formal dan 3 - 5 jam diskusi kelompok. Materi pembahasannya sendiri melingkupi IP Resolution, DNS Resolution, Governance of the Internet dan ICANN Model Conference.



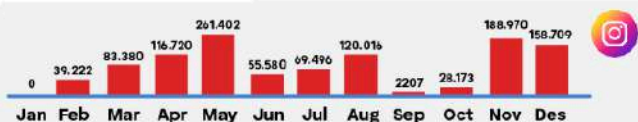
Brand Awareness

PANDI melakukan upaya peningkatan *brand awareness* secara konsisten melalui berbagai kanal media sosial seperti Instagram, TikTok, Facebook dan YouTube. Melalui konten yang informatif, edukatif, dan kreatif, PANDI berusaha menjangkau audiens yang lebih luas, membangun citra positif, serta memperkuat eksistensi digital. Aktivitas ini menjadi bagian dari strategi untuk mendukung visi PANDI dalam mewujudkan ekosistem internet Indonesia yang inklusif, berbudaya dan berdaulat secara digital.

Periode 1 Januari - 31 Desember 2024



910.467
Reach



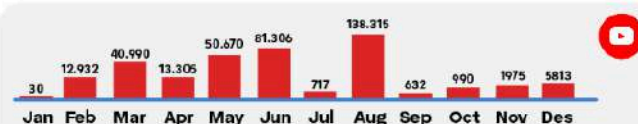
2.508.447
Views



588.963
Reach



347.675
Views



Kolaborasi

PANDI secara aktif menjalin kolaborasi dengan para registrar melalui kegiatan rutin seperti *Registrar Meeting* dan kunjungan langsung (*Visiting Registrar*). Kolaborasi ini bertujuan untuk mempererat komunikasi, menyelaraskan strategi pengelolaan domain, serta meningkatkan kualitas layanan registrasi domain di Indonesia. Melalui forum ini, PANDI dan para Registrar dapat berdiskusi langsung mengenai kebijakan, tantangan, serta peluang pengembangan pasar domain sehingga tercipta ekosistem digital yang sehat, kompetitif dan berkelanjutan.

DOKUMENTASI REGISTRAR MEETING



19 Januari 2024



29 Februari 2024



28 Maret 2024



15 Mei 2024



18 Juli 2024



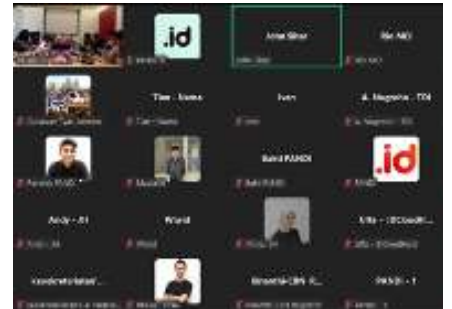
2 September 2024



29 Oktober 2024



20 November 2024



20 Desember 2024

DOKUMENTASI VISIT REGISTRAR



Niaga Hoster
6 Februari 2024



JC Indonesia
5 Februari 2025



Domainesia
5 Februari 2024



DRI
7 Februari 2024



Daftar Nama
16 Februari 2024



Jagoan Hosting
15 Maret 2024



Radnet
15 Maret 2024

Tim Redaksi Laporan Tahunan 2024

Pengarah : Dewan Pengawas

Penanggungjawab : Dewan Pengurus

Penyusun : Humas

Kontributor :

1. **Direktorat Eksekutif**
2. **Bidang Administrasi Registri**
3. **Bidang Keuangan dan Keorganisasian**
4. **Bidang Marketing dan Stratejik Bisnis**
5. **Bidang Operasional Registri, Riset dan Pengembangan**

